

SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN PADA MUSDA MEUBEL PEKALONGAN

Oleh: Mohamad Heri Wibowo, (heriwibowo90@gmail.com)

Dosen Pembimbing: RR. Yupie K, SE, Akt, M.Kom

Program Studi: Sistem Informasi

Universitas Dian Nuswantoro

Abstract

Inventory information system is a system to determine inventory stock of goods in one place. Inventory information system is widely used or developed in a place with a variety of technology and systems. The problem in Musda Meubel is there's not availability of inventory system that can not control the stock of goods available. Based on the results of the analysis conducted in Musda Meubel Pekalongan, Inventory information system processed by section warehouse consists of several human resources, warehousing field is quite complicated given the large number of manufactured goods that become responsibility, it would require proper management and coordinated. System development methods that will be used to overcome this problem is the waterfall method. Applications built with using the PHP programming language and MySQL Database. In this applications, the managers can determine the data item, the entered data item, the out data items and the distributor data.

Keywords : Inventory, Warehouse, Waterfall, PHP, MySQL

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengolahan data dengan komputer sudah semakin meluas dan masalah yang komputer sekarang ini mutlak bagi perusahaan besar maupun kecil. Apabila suatu perusahaan sudah maju dan cakupan usahanya luas maka perusahaan tersebut harus menggunakan sebuah sistem yang baik, agar kegiatan penjualan di perusahaan dapat terkontrol dengan cepat dan mudah tanpa harus mengalami resiko kerugian. Pembelian dan penjualan merupakan kegiatan yang mempengaruhi jumlah persediaan. Informasi yang dihasilkan akan membantu pemilik dalam memutuskan jumlah persediaan yang akan dibeli, maupun jumlah yang tersedia untuk dijual, serta mengontrol dan mengawasi jumlah aset persediaan.

Musda Meubel Pekalongan adalah bentuk usaha perorangan yang bergerak di bidang

distributor untuk furniture. Saat ini, pencatatan atas transaksi pembelian dan penjualan di Musda Meubel Pekalongan masih dilakukan secara manual dan bisa dikatakan kurang memadai melihat kenyataan transaksi yang terjadi relatif besar jumlahnya, sehingga agak menyita waktu bila ingin menghasilkan laporan persediaan dalam waktu singkat.

Adapun masalah yang terdapat pada Musda Meubel Pekalongan adalah pencatatan transaksi pembelian dan penjualan yang masih dilakukan secara manual sehingga menyita waktu ketika akan dilakukan pengecekan data kembali maupun pencarian data. Selain itu, sering terjadinya kesalahan dalam pembuatan pencatatan transaksi, informasi yang diberikan kurang lengkap. pemrosesan laporan persediaan sering mengalami keterlambatan sehingga menimbulkan kebingungan saat akan melakukan pembelian barang untuk persediaan. Pimpinan sulit mendapatkan data atau laporan yang

diperlukan karena harus mencari laporan atau arsip-arsip tersebut, bahkan ada resiko arsip hilang atau rusak.

Rumusan Permasalahan

Dengan permasalahan yang ada di atas, maka penulis merumuskan pokok permasalahannya yaitu bagaimana merancang suatu sistem informasi yang bisa mengelola data pembelian, penjualan, dan persediaan barang pada Musda Meubel Pekalongan.

Batasan Masalah

Dalam penulisan tugas akhir ini, dilakukan pembahasan analisis sistem informasi dengan batasan ruang lingkup sebagai berikut:

- Pembahasan masalah hanya meliputi pencatatan pembelian barang sebagai stok masuk, pencatatan penjualan sebagai stok keluar dan persediaan barang.
- Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP. Informasi yang dihasilkan berupa laporan pembelian barang, laporan penjualan barang dan laporan persediaan barang.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah menghasilkan sebuah sistem informasi yang bisa mengelola data pembelian, penjualan, dan persediaan barang pada Musda Meubel Pekalongan.

LANDASAN TEORI

Menurut Tata Sutabri, informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Informasi dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu:

- Informasi Strategis**
Informasi ini digunakan untuk mengambil keputusan jangka panjang, mencakup informasi eksternal, rencana perluasan perusahaan, dsb.
- Informasi Taktis**

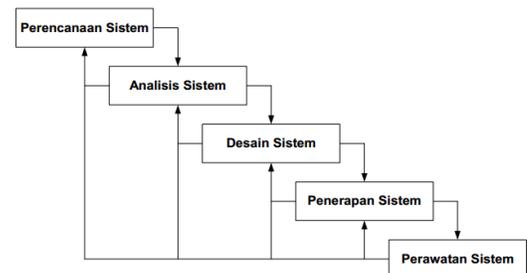
Informasi ini dibutuhkan untuk mengambil keputusan jangka menengah, seperti informasi trend penjualan yang dapat dimanfaatkan untuk menyusun rencana penjualan.

- Informasi Teknis**
Informasi ini dibutuhkan untuk keperluan operasional sehari-hari, seperti informasi persediaan stock, retur penjualan dan laporan kas harian.

LIFO (Last In First Out)

Metode ini menganggap bahwa barang yang lebih dahulu dibeli, belum tentu akan dijual lebih dahulu. Dengan demikian harga perolehan barang yang lebih dahulu dibeli dianggap akan menjadi harga pokok penjualan lebih dulu juga.

Metode Pengembangan Sistem Waterfall



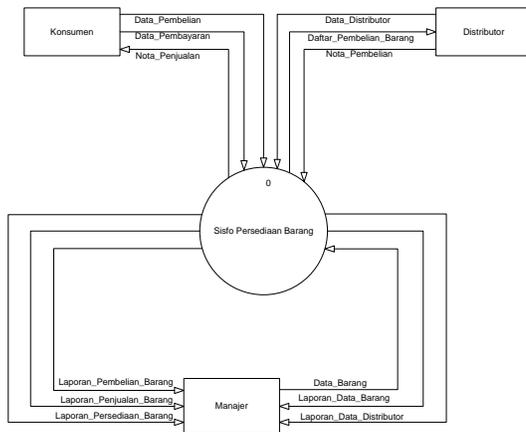
Struktur Dasar PHP

PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah sebuah bahasa scripting yang terpasang pada HTML. Sebagian besar sintaks mirip dengan bahasa C, Java dan Perl, ditambah beberapa fungsi PHP yang spesifik. Tujuan utama bahasa ini adalah untuk memungkinkan perancang web menulis halaman web dinamik dengan cepat.

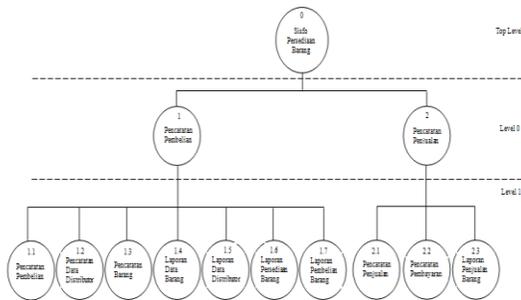
PHP merupakan bahasa pemrograman web yang bersifat *serverside HTML=embedded scripting*, di mana *scriptnya* menyatu dengan HTML dan berada di server. Artinya adalah sintaks dan perintah-perintah yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan di server tetapi

disertakan HTML biasa. PHP dikenal sebagai bahasa *scripting* yang menyatu dengan tag HTML, dieksekusi di server dan digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis seperti ASP (active Server Pages) dan JSP (Java Server Pages).

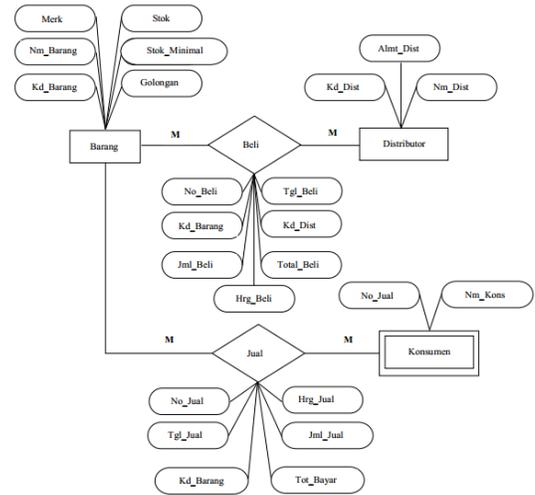
Perancangan Sistem Informasi Persediaan Musda Meubel Pekalongan



Dekomposisi Diagram



ERD



IMPLEMENTASI

Form Login



Form Input Barang



Form Input Distributor

Form Input Penjualan

Form Input Pembelian

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

Dari hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan di Musda Meubel Pekalongan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan sistem yang baru ini akan mempermudah pengguna dalam pengolahan data dan penyajian laporan dengan sangat

cepat dan tepat, khususnya bagi para karyawan yang selama ini hanya menyerahkan hasil melalui kertas biasa kepada Gudang.

2. Metode yang digunakan oleh penulis dalam proses pengumpulan data adalah dengan jalan wawancara langsung, survey, dan membaca buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, sehingga mendapatkan data-data yang lengkap dan benar sesuai dengan keadaan yang terjadi.
3. Penulis membagi proses persediaan menjadi beberapa proses yaitu pendataan barang, distributor, yang kemudian dilanjutkan dengan proses transaksi pengolahan pembelian dan penjualan barang dengan laporan-laporan yang mendetail.
4. Dengan menggunakan sistem yang baru ini, pengguna dapat memperoleh laporan-laporan yang diperlukan secara cepat dan tepat serta dapat dipertanggungjawabkan. Dengan diterapkannya sistem ini, diharapkan akan meningkatkan pelayanan bagi para konsumen.

Saran:

Agar dapat menyempurnakan sistem yang telah dibuat, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam menggunakan sistem informasi persediaan yang baik dibutuhkan *hardware*, *software* dan *brainware* yang tepat agar dalam pengolahan data dapat diselesaikan dengan baik, secara cepat, dan tepat.
2. Sistem informasi persediaan ini diharapkan dapat memberikan ide yang lebih baik lagi dari sistem ini, misalnya sistem informasi persediaan barang yang menggunakan *software* lain yang mungkin lebih mempunyai bahasa yang sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

Jogiyanto, 2010, *Analisis & Disain*, Yogyakarta,
Penerbit Andi: Yogyakarta.

Handoko, T. Hani, 1999, *Dasar-dasar
Manajemen Produksi dan Operasi*,
Penerbit BPFE: Yogyakarta

Riyanto, Bambang, 2000, *Dasar-Dasar
Pembelanjaan Perusahaan*, Penerbit
BPFE: Yogyakarta